

**SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PERSEPEKTIF ISLAM DAN PENDIDIKAN
MODERN: ANALISIS KONSEPTUAL PERANNANYA DALAM MENINGKATKAN
MUTU PEMBELAJARAN**

Muhammad Hasan Basari

Universitas Pendidikan Indonesia

basarihasan.1966@upi.edu

Yuyum Sumiati

Universitas Islam Depok

bundan4ur4@gmail.com

Mayang Jelita Hestiningrum

Universitas Islam Depok

mayangjelita88@gmail.com

Dinda Salsabila

Universitas Islam Depok

d62958963@gmail.com

Abstrak

Studi ini mengkaji peran strategis supervisi pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui analisis konseptual yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan penelitian mengungkap bahwa supervisi pendidikan telah mengalami transformasi paradigma dari model inspeksi tradisional menuju pendekatan kolaboratif yang berorientasi pada pengembangan profesional guru. Implementasi supervisi yang efektif memerlukan integrasi antara fungsi supervisi yang meliputi aspek penelitian, penilaian, perbaikan, dan peningkatan, dengan strategi implementasi yang adaptif baik secara individual maupun kelompok. Kesimpulan studi menegaskan bahwa supervisi pendidikan berperan sebagai katalis dalam peningkatan kualitas pembelajaran ketika diimplementasikan melalui pendekatan humanis dan sistemik. Temuan ini memberikan implikasi teoretis bagi pengembangan model supervisi kontemporer dan implikasi praktis bagi peningkatan efektivitas supervisi di lembaga pendidikan.

Kata Kunci : Supervisi Pendidikan, Mutu Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam landscape pendidikan kontemporer, peningkatan mutu pembelajaran menjadi imperatif strategis yang menentukan daya saing suatu bangsa. Proses pembelajaran di institusi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi lebih sebagai wahana pengembangan kapasitas intelektual dan karakter peserta didik. Dalam konteks ini, peran guru

sebagai ujung tombak proses pembelajaran menempati posisi sentral yang menentukan kualitas outcomes pendidikan. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru menghadapi tantangan kompleks dalam pelaksanaan tugas profesionalnya, mulai dari keterbatasan penguasaan metodologi pembelajaran hingga kesulitan dalam mengadaptasi perkembangan kurikulum dan teknologi pendidikan.

Supervisi pendidikan menjadi salah satu unsur utama dalam menjamin mutu pelaksanaan dan hasil pendidikan di sekolah. Arikunto mengemukakan bahwa supervisi lebih dari sekadar kontrol administratif; ia adalah upaya membina dan meningkatkan kompetensi guru serta inovasi proses pembelajaran.¹ Sejalan dengan perkembangan zaman, terutama kemajuan teknologi informasi dan tantangan globalisasi, supervisi harus mampu berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika pendidikan modern agar dapat mendorong mutu pendidikan yang unggul²

Permasalahan mendasar yang sering dihadapi adalah adanya diskrepansi antara harapan ideal dalam kebijakan pendidikan dengan kapasitas aktual guru dalam implementasi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanto dan Amrin menunjukkan bahwa 65% guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran inovatif, sementara 72% memerlukan pendampingan dalam mengevaluasi proses pembelajaran secara komprehensif. Kondisi ini mengindikasikan urgensi adanya sistem pendukung yang dapat memberdayakan kapasitas profesional guru secara berkelanjutan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas pola supervisi yang kolaboratif dan partisipatif, bukan hanya pendekatan otoriter, untuk menghadapi permasalahan dan kebutuhan dalam pembelajaran di era digital³

Model supervisi seperti klinis, artistik, dan kolaboratif semakin relevan sebagai strategi peningkatan kualitas guru dan pembelajaran.⁴ Studi-studi terdahulu telah banyak mengkaji aspek supervisi pendidikan dari berbagai perspektif. Penelitian oleh Nurkamiden et al⁵. berfokus pada implementasi supervisi akademik di sekolah menengah, sementara kajian

¹ S Arikunto, "Dasar-Dasar Supervisi [Basics of Supervision]," *Jakarta: Rineka Cipta (in Indonesian)*, 2019.

² Nida Nadiya, "Supervisi guru dalam pengembangan mutu pendidikan," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1, no. 11 (2024): 3238–49.

³ Nadiya, "Supervisi guru dalam pengembangan mutu pendidikan."

⁴ Abdul Syukur dan Aan Setiawan, "Ruang lingkup dan fungsi administrasi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an," *EL-FAKHRU* 1, no. 1 (2021): 28–45.

⁵ Firman Sidik dkk., *Manajemen pendidikan* (Penerbit NEM, 2024).

Halimah mengkhususkan pada analisis kompetensi supervisor. Namun, masih teridentifikasi gap literatur mengenai integrasi konseptual yang menyeluruh antara dimensi filosofis, operasional, dan implementasi supervisi pendidikan dalam kerangka peningkatan mutu pembelajaran. Adapun novelty dalam studi ini terletak pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan analisis transformasi paradigma supervisi dengan strategi implementasi kontemporer yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Dalam konteks pendidikan Islam, supervisi memiliki landasan nilai yang kuat. Konsep amar ma'ruf nahi munkar, musyawarah, serta prinsip ta'lim wa tarbiyah menjadi fondasi moral dalam proses pembinaan guru. Hal ini memberi dimensi spiritual pada supervisi yang tidak sekadar fokus pada peningkatan kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak guru dan budaya sekolah. Sejumlah penelitian terbaru menguatkan bahwa sekolah Islam menempatkan supervisi sebagai bagian dari upaya menjaga integritas, kinerja, dan keteladanan guru.⁶

Namun demikian, pada praktiknya, supervisi di sekolah sering kali masih bersifat administratif, sporadis, dan belum mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran secara signifikan. Gap ini mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara konsep supervisi ideal dan implementasinya di lapangan. Penelitian Rahmawati dan Yuliana (2022) menunjukkan bahwa banyak guru menganggap supervisi sebagai kegiatan penilaian semata, bukan sarana pengembangan profesional. Hal ini menunjukkan perlunya reorientasi supervisi yang lebih kolaboratif, dialogis, dan berbasis data. Artikel ini menawarkan analisis konseptual untuk mereaktualisasi supervisi pendidikan melalui perspektif pendidikan Islam dan teori supervisi modern. Analisis ini didasari pada konten dokumen supervisi pendidikan

Berdasarkan identifikasi kesenjangan tersebut, studi ini dirancang untuk menjawab pertanyaan penelitian: Bagaimana supervisi pendidikan berperan dalam peningkatan mutu pembelajaran melalui pendekatan konseptual yang komprehensif? Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis transformasi paradigma supervisi pendidikan dan mengembangkan model konseptual yang mengintegrasikan aspek filosofis, fungsional, dan strategis dalam kerangka peningkatan mutu pembelajaran. Signifikansi studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu supervisi pendidikan dan kontribusi praktis dalam peningkatan efektivitas implementasi supervisi di tingkat institusi pendidikan. Terlebih lagi, studi terbaru menyingkap bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi

⁶ Dewi Asri Wulandari dkk., "Implementasi pendekatan Metode Montessori dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini," *Awalady : Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (2018): 2.

memperkuat efektivitas pembinaan dan pengembangan profesional guru⁷ Melalui kajian konseptual ini, diharapkan dipahami peran strategis supervisi pendidikan serta bagaimana teknik dan pendekatan supervisi dapat dioptimalkan untuk mewujudkan mutu pembelajaran yang berkelanjutan dan sesuai kebutuhan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai konsep dan praktik supervisi pendidikan yang terkini serta mengidentifikasi celah dan inovasi terbaru dalam bidang ini.⁸ Data dikumpulkan secara sistematis dari berbagai sumber primer dan sekunder, berupa jurnal ilmiah, buku, dan dokumen terkait supervisi pendidikan dalam lima tahun terakhir yang relevan dan berkredibilitas tinggi.⁹ Analisis data menggunakan pendekatan tematik dan komparatif untuk mengidentifikasi pola, konsep utama, dan model supervisi yang berhasil diterapkan di berbagai konteks Pendidikan.¹⁰ Teknik supervisi yang berbeda, seperti observasi kelas, dialog personal, dan supervisi klinis juga dianalisis secara rinci untuk menggambarkan kelebihan dan kekurangannya.¹¹ Metodologi studi literatur ini memungkinkan peneliti menyajikan kerangka kerja konseptual yang kuat serta menyarankan pengembangan supervisi pendidikan yang lebih efektif dan adaptif sesuai tuntutan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Transformasi Paradigmatik dalam Supervisi Pendidikan

Analisis literatur mengungkapkan evolusi signifikan dalam pendekatan supervisi pendidikan. Supervisi telah bertransformasi dari model inspeksi konvensional yang bersifat hierarkis dan berorientasi pada pencarian kesalahan

⁷ *Tujuan dan Fungsi Supervisi Pendidikan*, t.t., <https://borneoneo.wordpress.com/2018/09/16/tujuan-dan-fungsi-supervisi/>.

⁸ Tia Ramadina, "Metode Studi Literatur: Aplikasi dalam Kajian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 15–27.

⁹ Edy Santoso, "Studi Literatur Supervisi Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 55–70.

¹⁰ Rni Pusptasari, "Pendekatan Tematik dalam Analisis Literatur," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 34–48.

¹¹ Dinda Salsabila, "Teknik Supervisi dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 9, no. 2 (2025): 101–12.

¹² Tia Ramadina, *Kerangka Konseptual Supervisi Pendidikan Modern*, 13, no. 3 (2023): 78–90.

menuju pendekatan kolaboratif yang berfokus pada pengembangan profesional. Temuan ini konsisten dengan penelitian Guskey yang menekankan supervisi sebagai proses developmental berkelanjutan. Transformasi paradigma ini merepresentasikan pergeseran filosofis dari konsep supervisi sebagai mekanisme kontrol menuju supervisi sebagai sarana pemberdayaan.¹³

Hasil kajian ini menegaskan bahwa supervisi pendidikan memiliki peranan penting sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah. Supervisi bukan hanya pengawasan administratif, tetapi sebagai pembinaan yang berkelanjutan bagi guru guna meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Fenomena ini selaras dengan definisi Arikunto yang menyatakan bahwa fungsi supervisi adalah meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara intensif dan berkesinambungan.¹⁴ Namun hasil ini menunjukkan perluasan fungsi supervisi, tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tapi juga faktor pengaruh personal dan lingkungan pembelajaran sesuai dengan temuan Nawawi.¹⁵

2. Strategi Supervisi yang Efektif dan Adaptif

Teridentifikasi beragam strategi supervisi yang diterapkan, mulai dari teknik individu seperti kunjungan kelas dan observasi, hingga teknik kelompok seperti diskusi dan workshop. Temuan ini konsisten dengan pandangan Sahertian yang membagi teknik supervisi menjadi individual dan kelompok dengan tujuan pencapaian efektivitas profesionalisme guru¹⁶

Analisis mendalam terhadap literatur terkini mengungkap empat fungsi utama supervisi pendidikan yang saling berkaitan. Pertama, fungsi diagnostik yang memungkinkan identifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru secara presisi. Kedua, fungsi developmental yang memfasilitasi pertumbuhan kompetensi pedagogis melalui scaffolding yang sistematis. Ketiga, fungsi evaluatif yang memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Keempat, fungsi advokasi yang

¹³ Salsabila, "Teknik Supervisi dalam Dunia Pendidikan."

¹⁴ Nadiya, "Supervisi guru dalam pengembangan mutu pendidikan."

¹⁵ Muhyiddin Abi Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Al-Adzkar al-Muntakhabatu min Kalaami Sayyidil Abrar* (Al Hidayah, t.t.).

¹⁶ Agus Gunawan dkk., "PERENCANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN," *PENAIIS (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 1 (2023).

memastikan dukungan sumber daya dan kebijakan bagi peningkatan praktik pembelajaran.¹⁷

Penelitian Zepeda membuktikan bahwa "integrasi keempat fungsi ini dalam kerangka sistemik menghasilkan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas instruksional." Temuan ini diperkuat oleh studi Marzano yang menunjukkan korelasi positif antara implementasi fungsi supervisi yang komprehensif dengan peningkatan hasil belajar siswa. Analisis regresi dalam penelitiannya mengungkap bahwa 23% varians peningkatan hasil belajar dapat dijelaskan oleh kualitas pelaksanaan fungsi supervisi.

3. Peran Teknologi dalam Supervisi Pendidikan

Kajian literatur mengungkapkan bahwa penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam supervisi memungkinkan pelaksanaan supervisi menjadi lebih efisien, terstruktur, dan dapat menjangkau wilayah yang luas. Implementasi teknologi ini mendukung supervisi yang bersifat realtime dan interaktif, mempercepat proses pengumpulan data dan feedback. Hal ini memperkuat pandangan Edy dan kolega tentang pentingnya inovasi teknologi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan masa kini. Temuan ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan perlu mengembangkan model supervisi yang tidak hanya menekankan asesmen kinerja, tetapi juga pembinaan holistik. Supervisi harus diarahkan pada pendampingan, refleksi profesional, dan penguatan akhlak kerja. Selain itu, pelatihan supervisor perlu mencakup kemampuan analisis data, pembinaan berbasis bukti, serta pemahaman nilai-nilai Islam untuk menghasilkan pembinaan yang lebih selaras dengan kultur lembaga pendidikan.

4. Kontribusi Nilai Islam dalam Praktik Supervisi

Nilai-nilai Islam memperkuat dimensi humanistik supervisi yang tidak selalu dijelaskan dalam pendekatan supervisi modern. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keteladanan, musyawarah, dan adab profesional mampu menciptakan hubungan pedagogis yang harmonis. Hal ini memperkuat hasil penelitian Hidayat & Wulandari.¹⁸

Model integratif yang ditawarkan artikel ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek teknis pembelajaran, tetapi juga

¹⁷ Enco Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah*, vol. 90 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

¹⁸ *Teknik Supervisi dalam Dunia Pendidikan*, t.t.

pembinaan karakter dan integritas moral guru dua dimensi yang sangat ditekankan dalam pendidikan Islam.

Hasil penelitian sejalan dengan studi Rahmawati dan Yuliana yang menemukan bahwa guru lebih menerima supervisi yang dilakukan secara dialogis, nonotoritarian, dan berfokus pada pembinaan. Pendekatan humanistik membantu mengurangi kecemasan guru dan mendorong mereka untuk lebih terbuka terhadap masukan. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan guru di lembaga pendidikan Islam yang menempatkan hubungan emosional dan spiritual sebagai bagian dari etos kerja.¹⁹

5. Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Supervisi Pendidikan

Analisis faktor-faktor penentu keberhasilan mengungkap kompleksitas implementasi supervisi pendidikan. Faktor utama yang teridentifikasi meliputi: (1) kualitas hubungan profesional berbasis trust dan mutual respect; (2) kompetensi pedagogis supervisor dalam memberikan feedback yang spesifik dan actionable; (3) dukungan kepemimpinan instruksional; (4) budaya sekolah yang kondusif; dan (5) ketersediaan sumber daya yang memadai.

Penelitian longitudinal oleh Bryk et al.²⁰ membuktikan bahwa "relational trust antara supervisor dan guru merupakan prediktor terkuat terhadap keberhasilan implementasi supervisi." Studi ini menemukan bahwa sekolah dengan tingkat relational trust tinggi memiliki probabilitas 78% lebih besar untuk berhasil dalam meningkatkan praktik pembelajaran melalui supervisi.

KESIMPULAN

Supervisi pendidikan merupakan instrumen utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui analisis dokumen supervisi terlihat bahwa supervisi efektif ketika dilaksanakan secara sistematis, dialogis, dan berorientasi pembinaan. Guru tidak hanya dinilai, tetapi didampingi melalui serangkaian proses profesional berbasis observasi dan refleksi.

¹⁹ Yuliana Dwi, "Collaborative Supervision to Enhance Teacher Performance," *Jurnal Kependidikan* 16, no. 2 (t.t.): 122–38.

²⁰ Anthony S Bryk, "Organizing schools for improvement," *Phi delta kappa* 91, no. 7 (2010): 23–30.

Dalam perspektif Islam, supervisi berfungsi sebagai bentuk tarbiyah yang menyatukan nilai teknis dan spiritual. Pembinaan tidak hanya diarahkan pada peningkatan pedagogik, tetapi juga kepada adab, integritas, dan keteladanan guru sebagai pendidik.

Integrasi teori modern, pendekatan saintifik dan klinis, serta nilai Islam menunjukkan bahwa supervisi yang paling efektif adalah supervisi berbasis kolaborasi, data, dan musyawarah. Melalui pendekatan seperti ini, guru merasa dihargai sehingga motivasi dan kualitas pembelajaran meningkat.

Dengan demikian, supervisi pendidikan berpotensi menjadi motor utama peningkatan mutu sekolah apabila dilakukan secara konsisten, humanis, dan bernilai spiritual. Artikel ini diharapkan menjadi pijakan bagi pengembangan model supervisi yang relevan dengan tantangan pendidikan kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, Muhyiddin. *Al-Adzkar al-Muntakhabatu min Kalaami Sayyidil Abrar*. Al Hidayah, t.t.
- Arikunto, S. "Dasar-Dasar Supervisi [Basics of Supervision]." *Jakarta: Rineka Cipta (in Indonesian)*, 2019.
- Asri Wulandari, Dewi, Saifuddin, dan Etc. "Implementasi pendekatan Metode Montesori dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini." *Awalady: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (2018): 2.
- Bryk, Anthony S. "Organizing schools for improvement." *Phi delta kappan* 91, no. 7 (2010): 23–30.
- Dwi, Yuliana. "Collaborative Supervision to Enhance Teacher Performance." *Jurnal Kependidikan* 16, no. 2 (t.t.): 122–38.
- Gunawan, Agus, Sita Nurazizah, dan Ira Gita Wulandari. "PERENCANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN." *PENAI (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 2, no. 1 (2023).
- Mulyasa, Enco. *Manajemen berbasis sekolah*. Vol. 90. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nadiya, Nida. "Supervisi guru dalam pengembangan mutu pendidikan." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN* 1, no. 11 (2024): 3238–49.
- Pusptasari, Rni. "Pendekatan Tematik dalam Analisis Literatur." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 34–48.
- Ramadina, Tia. *Kerangka Konseptual Supervisi Pendidikan Modern*. 13, no. 3 (2023): 78–90.
- Ramadina, Tia. "Metode Studi Literatur: Aplikasi dalam Kajian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan* 12, no. 1 (2023): 15–27.
- Salsabila, Dinda. "Teknik Supervisi dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 9, no. 2 (2025): 101–12.
- Santoso, Edy. "Studi Literatur Supervisi Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 10, no. 2 (2023): 55–70.
- Sidik, Firman, Nur Gamar, Ratna Hestiana, dkk. *Manajemen pendidikan*. Penerbit NEM, 2024.

Syukur, Abdul, dan Aan Setiawan. "Ruang lingkup dan fungsi administrasi pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an." *El-FAKHURU* 1, no. 1 (2021): 28–45.

Teknik Supervisi dalam Dunia Pendidikan. t.t.

Tujuan dan Fungsi Supervisi Pendidikan. t.t.
<https://borneoneo.wordpress.com/2018/09/16/tujuan-dan-fungsi-supervisi/>.